

ABSTRACT

Riski Apita. 1175030230. *Grammatical Cohesion of "Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus" by Article 19: Based on Halliday and Hasan's Theory*. An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd; 2. Ice Sariyati, S.S, M.Pd.

Keywords: Cohesion, Grammatical Cohesion, Reference, Substitution, Ellipsis, Conjunction

Grammatical cohesion is the realization of cohesion through grammar. This is used in spoken and written discourses to unite every element in the text and can be meaningful. Therefore, the writer is interested in conducting research on this topic with research questions: 1. What grammatical cohesion devices are employed in *Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus* article? 2. How grammatical cohesion devices build the topic of *Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus* article? This research used qualitative method. The writer applied the theory of grammatical cohesion by Halliday and Hasan (1976) to support in conducting this study. Data were collected through documentation. Miles and Huberman's model used to analyze research data through several steps, such as data reduction, data display, and conclusion drawing. The result showed that there are 397 grammatical cohesion devices employed in *Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus* article: 92 references, 15 ellipses, and 290 conjunctions. Then, grammatical cohesion devices built the topic of the text by the relationship of each element in the sentence created by reference, ellipsis, and conjunction. Reference was used to refer to the topic discussed, either after or previously mentioned in the text. Ellipsis omitted the topic already mentioned before in the text. Conjunction added more information, made different arguments to the topic, and showed how the meaning related in each sentence. The writer concluded that there are three kinds of grammatical cohesion devices: reference, ellipsis, and conjunction. Then, the integrity and cohesion formed by grammatical cohesion devices create the focus of discussion or topic and make readers easier to understand the meaning of the text.

ABSTRAK

Riski Apita. 1175030230. *Grammatical Cohesion of "Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus" by Article 19: Based on Halliday and Hasan's Theory*. Skripsi Mahasiswa, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd; 2. Ice Sariyati, S.S, M.Pd.

Kata kunci: Kohesi, Kohesi Gramatikal, Referensi, Substitusi, Elipsis, Konjungsi

Kohesi gramatikal adalah kohesi yang dimarkahi alat gramatikal yang berkaitan dengan tata bahasa. Kohesi gramatikal ini digunakan dalam wacana lisan dan tertulis untuk menyatukan setiap elemen dalam teks dan dapat bermakna. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik ini dengan pertanyaan penelitian: 1. Perangkat kohesi gramatikal apa yang digunakan dalam artikel *Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus*? 2. Bagaimana perangkat kohesi gramatikal membangun topik artikel *Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus*? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penulis menerapkan teori kohesi gramatikal dari Halliday dan Hasan (1976) untuk melakukan penelitian ini. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data penelitian melalui beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat kohesi tata bahasa yang digunakan dalam artikel berjudul adalah referensi, elipsis, konjungsi. Ada 397 perangkat kohesi tata bahasa yang digunakan dalam artikel ini: 92 referensi, 15 elipsis, dan 290 konjungsi. Kemudian, perangkat kohesi tata bahasa membangun topik teks dengan hubungan setiap elemen dalam kalimat yang dibuat oleh referensi, elipsis, dan konjungsi. Referensi digunakan untuk merujuk pada topik yang dibahas, baik setelah atau sebelumnya disebutkan dalam teks. Elipsis menghilangkan topik yang sudah disebutkan sebelumnya dalam teks. Konjungsi menambahkan lebih banyak informasi, membuat argumen yang berbeda untuk topik tersebut, dan menunjukkan bagaimana makna yang terkait dalam setiap kalimat. Penulis menyimpulkan bahwa ada tiga jenis perangkat kohesi tata bahasa yang digunakan dalam artikel *Viral Lies: Misinformation and the Coronavirus* yaitu referensi, elipsis, dan konjungsi. Kemudian, keterkaitan dan kekohesian yang dibentuk oleh perangkat kohesi tata bahasa menciptakan fokus diskusi atau topik dan membuat pembaca lebih mudah memahami teks.